

**REPRESENTASI PESAN SEDEKAH DALAM FILM
INSPIRASI DI CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER
MUSLIM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Betty Rofiatun Nisa

(15210069)

Pembimbing :

Dra. Anisah Indriati, M.Si

NIP: 19661226 199203 2 002

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1001/Un.02/DD/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI PESAN SEDEKAH DALAM FILM INSPIRASI
DI CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BETTY ROFIATUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210069
Telah diujikan pada : Senin, 16 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001


Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 16 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

iii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Betty Rofiatun Nisa
NIM : 15210069
Judul Skripsi : **REPRESENTASI PESAN SEDEKAH DALAM FILM
INSPIRASI DI CHANNEL YOUTUBE FILM
MAKER MUSLIM**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu atalkum wr.wb

Yogyakarta, 04 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Betty Rofiatun Nisa
NIM : 15210069
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi Saya yang berjudul : REPRESENTASI PESAN SEDEKAH DALAM FILM INSPIRASI DI CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah,

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 September 2019

Yang menyatakan
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KATAGAGA
YOGYAKARTA
Betty Rofiatun Nisa
NIM: 15210069

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Betty Rofiatun Nisa
NIM : 15210069
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran di hadapan Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 September 2019



buat Pernyataan,

Betty Rofiatun Nisa
15210069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tuaku : Bapak Kaswanto, Ibu Supari dan Bulek
Siti Kustiyah yang telah berkorban demi mimpi-mimpiku
dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga,

Keluarga Besar Mbah Suhari dan Bani Warso yang
selalu mendukung dan memberikan semangat,

Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Serta seluruh pihak yang selalu memberi dukungan, semangat
serta nasehat-nasehat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إن أحسنم أحسنم لأنفسكم وإن أسأتم فلها

Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri.

(Al-Isra' : 7)

من جد و جد

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia.

Usaha Tanpa Doa Sombong, Doa Tanpa Usaha Bohong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur selalu kami ucapkan bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wassallam karena beliau yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah serta berjuang menyebarkan agama Islam.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan doa dari orang-orang hebat di sekitar saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan beribu terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Dr. Musthofa. S.Ag, M.Si.

4. Dosen pembimbing akademik, Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum, Terimakasih telah memberikan dukungan, saran, bimbingan serta masukan selama kurang lebih 4 tahun ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hj. Anisah Indriati, M.Si. Terimakasih sudah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membimbing, mendidik dan mencurahkan ilmu selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendukung terselesainya skripsi ini.
8. Kedua Orangtua saya, Bulek, om serta adik-adikku tercinta Ida, Salma, Latief dan Sulthon yang senantiasa memberikan dukungan baik materill maupun non materill hingga saat ini. Terimakasih yang tak terhingga atas semua dan selalu sabar menghadapiku.
9. Keluarga besar (Alm) Mbah Suhari dan Bani Warso Widodo yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
10. Sahabat Kacamata Ika Nur Vitaliya, Nabila Khoirunnisa, Elita Ardiyanti, Alfiana Yuniar dan Rizka Habibah yang selalu memberikan dukungan

dan semangat. Terimakasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai nanti.

11. Teman-teman Fakultas Dakwah 2015, khususnya Najibah, Absah, Lasari, Mala, Chika, Eri, Aii, Fira, Hidayat, Ahyan, Sarip, Wildan, Alif, Yusuf, Ilmi.
12. Seluruh Teman-teman KPI 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Keluarga besar Golden Generation dan Dynamic 687, Umi Abidah, Putri Zatera, Amalia Nur Imani, Hci, Milel, Mbruti, Ipin, Mamzech, Echa, Ndoko, Laila Manzila, Ochy, Bela dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman KKN Angkatan 96 Kelompok Dusun Tosaren Srumbung Magelang : Naela, alfi, Wiwit, Rini, Mada, Fatwy, Qoim, Mas Fawaid dan Fawwaz.
15. Sahabat pengabdian dan keluarga besar Darussalam Tasik : Febri, Lilik, Kak Chika, Kak Phino, Asma, Kamal, Nofim, Syafiq, Budi, Syarif, Eza.
16. Keluarga besar Crew Rasida FM.
17. Keluarga besar KRJOGJA.com yang telah memberikan saya kesempatan dan pengalaman untuk melaksanakan Magang Profesi menjadi Reporter selama 3 bulan.

18. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, dukungan, motivasi serta doa-doa dari kalian menjadi ladang amal dan pahala. Semoga kita dipertemukan kelak hingga SyurgaNya. Terimakasih tak terhingga dari penulis. Semoga skripsi ini senantiasa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 04 September 2019

Penulis



ABSTRAK

**Betty Rofiatun Nisa, (15210069), 2019. Representasi
Pesan Sedekah Dalam Film Inspirasi di *Channel Youtube*
*Film Maker Muslim***

Perkembangan teknologi semakin canggih dan peradaban manusia semakin berkembang, media massa pun turut serta mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan munculnya internet yang melahirkan banyak jejaring sosial dengan berbagai keunggulan, daya tarik tersendiri dan kemudahan. Kemudahan ini dimanfaatkan para da'i untuk menyampaikan pesan-pesan yang bermanfaat, salah satunya melalui film pendek di Youtube. Film Maker Muslim menjadi salah satu channel yang memberikan tayangan yang mengandung pesan-pesan bermanfaat yang bisa diterapkan. Salah satu pesan yang terkandung adalah pesan sedekah. Perlu kita ketahui, sedekah tidak hanya berupa uang saja, namun bisa dalam bentuk lain.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai representasi pesan sedekah dalam film inspirasi cinta subuh episode 1, 2 dan 3 di channel Youtube Film Maker Muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut maka rumusan masalah adalah berkaitan dengan bagaimana representasi pesan

sedekah yang ditinjau menurut analisis semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi, konotasi dan mitos.

Dari hasil analisis, peneliti mendapatkan hasil representasi pesan-pesan sedekah yang terdapat dalam *scene-scene* di film *Cinta Subuh 1, 2 dan 3* yaitu berjalan menuju masjid, mencari dan menyebarkan ilmu, memberi nafkah untuk keluarga dan shalat berjamaah, sedekah harta dan tersenyum kepada sesama.

Kata Kunci : *Representasi, Pesan Sedekah, Film Maker Muslim, Semiotika Roland Barthes.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	41
1. Subyek Penelitian	42
2. Objek Penelitian.....	42
3. Sumber Data	43
4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
5. Tekhnik Analisis Data	44
6. Sistematika Pembahasan.....	46
BAB II GAMBARAN UMUM	
1. Latar Belakang Komunitas “Film Maker Muslim”	48

2. Sekilas Film “Cinta Subuh”	53
3. Sinopsis Film Pendek Cinta Subuh.....	54
4. Tokoh- Tokoh dan Karakteristik.....	58
BAB III ANALISIS PESAN	
A. Pesan Sedekah Dalam Film Inspirasi Cinta Subuh 1, 2 dan 3	64
1. <i>Scene</i> Pertama : Mencari dan Menyebarkan Ilmu	67
2. Berjalan Menuju Masjid (Untuk Shalat atau Hal-hal yang Baik).....	72
3. Shalat Berjamaah	75
4. Mencari dan Memberi Nafkah kepada Keluarga	79
5. Sedekah Harta	85
6. Tersenyum Kepada Sesama	88
B. Representasi Pesan Sedekah Dalam Film Inspirasi Cinta Subuh 1,2 dan 3	90
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemeran Pembantu dalam Film Pendek Inspirasi Cinta Subuh	63
Tabel 2 Pembagian Unit Analisis dan Elemen Tanda dalam <i>Scene</i>	66
Tabel 3. Penanda dan Petanda <i>Scene</i> Mencari dan Menyebarkan Ilmu.....	68
Tabel 4. Tabel Penanda dan Petanda Berjalan Menuju Masjid ..73	
Tabel 5. Tabel Penanda dan Petanda Shalat Berjamaah.....	76
Tabel 6. Tabel Penanda dan Petanda Mencari Nafkah untuk keluarga.....	82
Tabel 7. Tabel Penanda dan Petanda Sedekah Harta.....	86
Tabel 8. Tabel Penanda dan Petanda Tersenyum Kepada Sesama	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Cinta Subuh 1	54
Gambar 2. Logo Cinta Subuh 2	55
Gambar 3. Logo Cinta Subuh 3	56
Gambar 4. Foto Angga Pemeran Cinta Subuh.....	58
Gambar 5 Foto Ratih Pemeran Cinta Subuh.....	59
Gambar 6. Foto Dodi Pemeran Cinta Subuh	60
Gambar 7. Foto Ustadz Sapta Pemeran Cinta Subuh.....	61
Gambar 8 Foto Septi Pemeran Cinta Subuh	62
Gambar 9. <i>Scene</i> Mencari dan Menyebarkan Ilmu.....	67
Gambar 10. <i>Scene</i> Mencari dan Menyebarkan Ilmu.....	67
Gambar 11. <i>Scene</i> Berjalan Menuju Masjid	72
Gambar 12. <i>Scene</i> Berjalan Menuju Masjid	72
Gambar 13. <i>Scene</i> Shalat Berjamaah	75
Gambar 14. <i>Scene</i> Shalat Berjamaah	75
Gambar 15. <i>Scene</i> Mencari Nafkah untuk Keluarga.....	79
Gambar 16. <i>Scene</i> Sedekah Harta.....	85
Gambar 17. <i>Scene</i> Tersenyum Kepada Sesama.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin canggih dan peradaban manusia semakin berkembang, media massa pun turut serta mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan munculnya internet yang melahirkan banyak jejaring sosial dengan berbagai keunggulan, daya tarik tersendiri, dan kemudahan.

Masyarakat menganggap internet merupakan teknologi yang pas untuk ditempatkan pada era milenial seperti saat ini. Berdasarkan dari hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 menyebutkan sebanyak 171,17 juta jiwa dari total populasi 264,16 juta jiwa di Indonesia yang menggunakan internet.¹

Dengan kemudahan yang ada, dimanfaatkan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial, karena dianggap cukup efektif. Mengingat dakwah menjadi salah satu kewajiban seorang muslim, tentulah harus dipahami pengertian dakwah secara singkat, yaitu kegiatan bersifat menyampaikan, menyeru, mengajak, dan memanggil

¹ <https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-40-MEI-2019>. Diakses pada tanggal 20 September 2019.

kepada *amar ma'ruf dan nahi munkar* dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak Islam.²

Eksistensi dakwah semakin berkembang seiring bergantinya zaman dengan berbagai metode yang mengikuti kemajuan teknologi. Tanpa pemanfaatan ilmu dan teknologi, dakwah tidak akan berkembang efektif, bahkan dapat dikalahkan oleh lawan dakwah yang justru sarat dengan muatan ilmu dan teknologi.³

Salah satu situs internet berbasis video yang gencar diakses para pengguna internet saat ini adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *Paypal* yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Berdasarkan data penggunaan sosial media akhir Januari 2019 menurut *Hootsuite (we are social)* Youtube ditonton oleh 88 persen pengguna internet di Indonesia⁴

Dengan kepopuleran youtube saat ini menjadikannya salah satu media baru dalam berdakwah. Salah satu channel youtube yang berisi tentang dakwah adalah channel Film

² Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), cetakan pertama.

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmi, 2011), hlm.15.

⁴Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2019. Diakses pada tanggal 26 September 2019.

Maker Muslim. Film Maker Muslim merupakan komunitas sekaligus sineas film yang memproduksi karya-karya religi berupa film pendek. Komunitas ini lahir tahun 2014 dengan tim utama yaitu M.Amrul Ummami, M.Ali Ghifari, Ryan Kurniawan dan Andre Addin. Sekarang Film Maker Muslim bergabung dengan DAQU Movie, sebuah *Production House* (PH) yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Daarul Quran dibawah asuhan Ustadz Yusuf Mansyur.⁵

Film Maker Muslim merupakan sebuah channel yang menjadi pelopor pembuatan film bertemakan Islami di Youtube dan memiliki visi untuk menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif. Kisah cerita yang diangkat pun merupakan kisah-kisah keseharian anak muda yang inspiratif. Pada awalnya, komunitas ini merupakan kumpulan sineas film konvensional yang bernama WANT Production, berkarya dengan film-film pendek ber-genre horor bukan religi.

Namun, setelah mengalami beberapa fase perjuangan yang tidak mudah, komunitas ini berubah kiblat dengan mulai memproduksi karya-karya bertemakan Islam. Film Maker Muslim pun semakin diketahui lebih banyak orang, khususnya pengguna Youtube sejak memproduksi karya-karya religi yang kreatif.

⁵ Amri Wahyudianto, Pesan Dakwah pada web Series Ramadhan halal 2016 Karya M uhammad Amrul Ummami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika roland Barthes, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hlm.59-60.

Karya audio visual seperti film menjadi strategi dakwah yang memberikan suasana baru dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Melalui film, nilai-nilai dakwah disampaikan lebih menarik, tidak membosankan dan tidak menggurui karena menggunakan bahasa pengungkapan yang tersembunyi.⁶ Di channel ini terdapat beberapa konten yang membahas berbagai tema dan topik, mulai dari nasehat, motivasi dan romansa anak muda.

Komunikasi yang dilakukan oleh Film Maker Muslim melalui karya audio visual berupa film pendek dengan tema-tema dakwah inspiratif nyatanya mampu menarik perhatian dan dapat menyedot viewer hingga puluhan ribu per video. Sampai tanggal 29 Agustus 2019 channel ini sudah memiliki 543.757 *subscribers*.⁷ Dengan pencapaian subscriber yang melebihi 100.000 *subscribers*, Film Maker Muslim mendapatkan apresiasi dari Youtube Indonesia berupa *Silver Play Button*.⁸

Film pendek Inspirasi pertama kali diunggah tanggal 11 Desember 2014 dengan judul Cinta Subuh yang sudah ditonton 2,3 juta kali. Film Inspirasi merupakan film pendek yang berisi muatan positif yang diambil dari Al-Qur'an dan

⁶ D Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta:Gema Insani Press.2003), hlm.39.

⁷ Hasil Data Observasi Penulis pada Channel Youtube Film Maker Muslim.

⁸ Siti Novit Wahdah, *Perencanaan Komunikasi pada Karya Dakwah Komunitas Film Maker Muslim*, Skripsi (Serang : Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), hlm. 10

Hadist dan hingga saat ini total dari film inspirasi berjumlah 51 video.

Film inspirasi yang ada di channel youtube film maker muslim ini banyak mengandung pesan dakwah yang perlu diperhatikan, dipahami lebih dalam dan dapat diaktualisasikan di kehidupan nyata bagi para penontonnya. Salah satu nilai yang terkandung dalam film Inspirasi ini adalah pesan sedekah dalam Islam.

Dalam Islam diperintahkan untuk bersedekah dan bagi siapa yang bersedekah, maka Allah akan melipat gandakan rizkinya sepuluh kali lipat. Dari penjelasan sedekah ini, penting kiranya meneliti pesan sedekah yang terdapat dalam film ini. Film inspirasi ini ceritanya sederhana namun dapat menyentuh jiwa para penonton dan memberikan contoh yang baik juga dapat membuka mata hati para penontonnya untuk lebih gemar sedekah.

Penulis memilih komunitas Film Maker Muslim karena dengan berbagai karya dakwah yang telah dibuatnya, komunitas ini dinilai *interesting* bagi masyarakat modern (millenials) untuk menyampaikan pesan dakwah secara kreatif dan inspiratif. Jika sineas film didominasi untuk cenderung berorientasi pada profit yang didapat, maka komunitas ini lebih mementingkan pesan yang ingin disampaikan melalui pengemasan yang dekat dengan

kehidupan masyarakat sehari-hari dalam beribadah maupun bersosialisasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Representasi Pesan Sedekah dalam Film Inspirasi di Channel Youtube Film Maker Muslim”. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami secara mendalam simbol-simbol, pesan-pesan yang disampaikan dalam Film Inspirasi tersebut mengenai pesan sedekah dan dianalisis menggunakan Analisis Semiotik dari Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana representasi pesan sedekah dalam Film Inspirasi Cinta Subuh Episode 1, 2 dan 3 di Channel youtube Film Maker Muslim?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan sedekah dalam film inspirasi Cinta Subuh Episode 1, 2 dan 3 di channel youtube Film Maker Muslim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan informasi mengenai representasi pesan sedekah dalam film inspirasi Cinta Subuh di Channel Youtube Film Maker Muslim.

2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai hasil karya untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan pembaca terutama pesan dakwah dalam channel youtube film maker muslim.

3. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para Mahasiswa-Mahasiswi, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan ilmu dakwah dan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa data penelitian skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian pertama, penulis mengambil Jurnal karya Daniel Sudarto dengan judul Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”. Latar belakang film ini adalah mengangkat potret nyata kehidupan bangsa Indonesia tentang pendidikan, pengangguran, tentang kerasnya hidup di jalanan, serta kritik terhadap para penguasa negeri ini. Masyarakat dapat ikut berfikir dan bertindak sebagai masyarakat Indonesia yang aktif memajukan harkat dan martabat bangsa.

Teori yang digunakan adalah semiotika dari Roland Barthes yang mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Metode yang digunakan adalah Analisis Isi yang merupakan penelitian

bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat makna denotasi yaitu gambaran tentang potret kehidupan anak-anak terlantar Indonesia yang dahulunya pencopet men jadi pengasong, khususnya di Jakarta. Makna konotasi dalam film ini adalah perjuangan yang dilakukan Muluk terkait dengan penerapan dan pengimplementasian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan. Kemudian makna mitosnya adalah tentang apakah pendidikan itu penting di negara kita, Indonesia masih perlu dibangun dari segi ilmu pengetahuan yaitu pendidikan secara teori dan penerapan, khususnya pendidikan moral dan spiritual.⁹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Perbedaan penelitian terletak pada metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis isi, metode pada penelitian ini yaitu metode kualitatif, juga perbedaan pada objek dan subjeknya.

Kedua, penelitian skripsi hasil karya Sifaul Fauziyah dengan judul Representasi Pesan Sedekah dalam Film “Kunfayakun” Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Rolland Barthes (2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan-pesan sedekah dalam film Kunfayakun.

⁹ Anderson Daniel Sudarto, “Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini”, *Journal Communication Acta Diurna* , vol.IV:1 (2017).

Teori yang digunakan adalah teori analisis semiotik Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Temuan penelitian ini adalah terdapat beberapa pesan sedekah yang direpresentasikan melalui scene-scene. Perbedaannya terletak pada objeknya dan memiliki kesamaan pada metode penelitian yaitu penelitian kualitatif serta teori yang digunakan.¹⁰

Ketiga, penelitian skripsi hasil karya Inge Yulistia Dewi dengan judul Representasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Tokoh Yan dalam Film Sebelum Pagi Terulang Kembali. Latar belakang penilitin ini adalah krisis moral yang terjadi saat ini yang diakibatkan lemahnya nilai-nilai pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui representasi nilai-nilai karakter pada tokoh Yan dalam film Sebelum Pagi Terulang Kembali. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan parakdikma konstruktivitis. Teori yang digunakan adalah konstruksi sosial emosi untuk melihat karakter seseorang dan dianalisis menggunakan model semiotik Pierce yang terdiri atas *sign*, *object* dan *interpretant*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tokoh Yan merepresentasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Sebelum Pagi Terulang

¹⁰ Sifaul Fauziyah, *Representasi Pesan Sedekah Dalam Film Kun Fayakun*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi da Penyiaran Islam , UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Kembali yang muncul dalam bentuk perilaku, sikap dan dialognya.

Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, yaitu menggunakan teori semiotik Pierce sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotic Roland Barthes. Perbedaannya juga terdapat dalam subjek dan juga objeknya. Sedangkan memiliki kesamaan yaitu pada metode yang digunakan.¹¹

Keempat, Skripsi karya Azif Fattahilla Erlangga dengan judul Representasi Identitas Agama Anak Muda Islam dalam Film Cinta Subuh 2 (Analisis Semiotik John Fiske). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol dan bentuk identitas agama anak muda Islam. Metode penelitian menggunakan analisis teks media dengan pendekatan kritis. Teori yang digunakan adalah semiotik Jhon Fiske yang menganalisis tiga tahap yaitu realitas, representasi dan ideologi. Temuan penelitian ini adalah identitas agama anak muda Islam yang menampilkan perilaku anak muda dalam menyikapi ta'aruf untuk mencapai khitbah kemudian film ini memberikan gambaran representasi realitas masyarakat Indonesia dan karakter apa adanya anak muda dalam relasi lawan jenis.

¹¹Inge Yulistia Dewi, *Representasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tokoh Yan dalam Film Sebelum Pagi Terulang Kembali (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi (Banten : Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015)

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu menggunakan analisis semiotika John Fiske, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.¹²

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Representasi

Representasi adalah proses dimana sebuah objek ditangkap oleh indra seseorang, lalu masuk ke akal untuk diproses yang hasilnya adalah sebuah konsep atau ide dengan bahasa yang diungkapkan kembali. Singkatnya adalah proses pemaknaan kembali sebuah objek/fenomena/realitas yang maknanya tergantung bagaimana seseorang itu mengungkapkannya melalui bahasa. Representasi juga sangat bergantung dengan bagaimana pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang melakukan representasi tersebut.¹³

Dalam teori semiotika, representasi adalah proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang suatu

¹² Azif Fatahilla Erlangga, *Representasi Identitas Agama Anak Muda Islam dalam Film Cinta Subuh 2*, Skripsi (Surabaya : Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014).

¹³<https://www.kompasiana.com/anggraini.m.e/552fbbb66ea834032a8b457e/representasi-sebagai-perangkat-konsep-yang-menghubungkan-bahasa-dan-makna>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

yang diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.¹⁴

Representasi juga mempunyai makna menggambarkan sesuatu menjadi sebuah gambar yang jelas, dengan mengekspresikan atau berbicara tentang sesuatu dengan nama beberapa orang. Berdasarkan keduanya, *to represent* bisa didefinisikan sebagai *to stand for* ia menjadi sebuah tanda untuk seseorang, sebuah tanda yang tidak sama dengan realitas yang direpresentasikan tapi dihubungkan dengan dan berdasarkan diri pada realitas tersebut. Jadi representasi mendasarkan diri pada realitas yang menjadi referensinya.¹⁵

Jadi, Representasi adalah proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat dapat di definisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan dan dirasakan dalam bentuk fisik.¹⁶

2. Pesan Sedekah

a. Pengertian Pesan Sedekah

Pesan menurut Onong Uchjana Effendy merupakan lambang bermakna yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan

¹⁴ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*. (Yogyakarta : Jalasutra, 2010), hlm.03.

¹⁵ Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hlm.66.

¹⁶ <http://dosensosiologi.com/representasi/>. Diakses pada 05 Desember 2018.

komunikator juga merupakan suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa yang disampaikan kepada orang lain.¹⁷

Pesan mempunyai tiga komponen : makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat merepresentasikan objek (benda), gagasan dan perasaan baik ucapan ataupun diskusi. Kata-kata memungkinkan kita berbagi pikiran dengan orang lain. Pesan juga dapat dirumuskan secara non verbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh.¹⁸

Sedekah berasal dari bahasa arab Sadaqa yang artinya benar. Benar dalam artian sejalanannya perbuatan dan ucapan serta keyakinan. Menurut terminologi syariat, sedekah adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Disamping itu sodaqoh juga berarti pemberian yang dilakukan oleh seorang muslim kepada orang

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

¹⁸ www.academia.edu/9036594/Hakikat_Pesan_Dalam_Komunikasi. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu, sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.¹⁹

Termasuk dalam pengertian sedekah ialah membaca tasbih, membaca takbir, beramar ma'ruf dan nahi munkar. Kesimpulan sebagian ulama ialah setiap amal perbuatan yang baik, apakah itu berlaku atau tidak dalam adat kebiasaan dapat digolongkan ke dalam kriteria ma'ruf diatas dapat disebut sebagai sedekah.

Menurut ahli, Syed Mahmudunnasir sedekah ialah pemberian derma yaitu pemberian sebagian dari harta karena Allah kepada orang-orang fakir dan miskin. Makna sedekah mempunyai cakupan yang luas dari yang paling ringan seperti tersenyum, ucapan yang baik, salam kepada orang lain. Memberi nafkah kepada keluarga, mencari dan menyebarkan ilmu, berjalan menuju masjid dan shalat berjamaah di masjid juga merupakan bagian dari sedekah.

Dalam sebuah hadist "*Setiap anggota badan manusia hendaklah bersedekah setiap hari mulai dari terbitnya matahari*"(HR.Muslim). Dari hadist

¹⁹ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ihtiar Von Hoeve, 1996), hlm. 259.

tersebut, diperintahkan agar setiap muslim bersedekah setiap hari, itu sebagian penegasan atas pentingnya sedekah dalam tasyri' (perundang-undangan) dan menjelaskan kedudukan sedekah serta menetapkan hukumnya terhadap setiap umat.²⁰

Menurut Wahyu, sedekah berarti menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya untuk diberikan kepada kaum fakir dan miskin atau orang yang berhak mendapatkannya dengan hati ikhlas dan mengharap ridho Allah. Pemberian kepada orang lain, baik bersifat materi maupun non material secara sukarela, tanpa nisab, dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, serta kepada siapapun tanpa aturan dan syarat kecuali untuk mengharap ridho Allah semata.²¹

Peran sedekah atau zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya baik dalam kehidupan muslim maupun lainnya. Sedekah merupakan hal yang menunjukkan kebenaran penghambaan kepada

²⁰ Achmad Sunarto, *Indahnya Sedekah*, (Menara Suci, Surabaya, 2015), hlm.23.

²¹ Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, (Qultum Media, Jakarta, 2007, Jakarta), hal.5

Allah dan juga merupakan sebuah bukti atas kepercayaan dan kebenaran imannya.

Berdasarkan definisi di atas, pesan sedekah merupakan suatu pemberitahuan yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain bagi umat Islam yang sudah diterangkan dalam Al-Qur'an untuk melakukan sesuatu yang benar sebagai kebajikan demi mengharap ridho Allah SWT yaitu berupa sedekah.

Menurut Ustadz Yusuf Mansyur dalam bukunya berjudul *"The Miracle Of Giving"* Semiotika atau semiologi adalah studi tentang tanda-tanda dalam masyarakat dijelaskan teori tentang sedekah, ketika kita mempunyai 10 lalu disedekahkan 1 maka hasilnya bukan 9 melainkan 19. Sebab yang dikeluarkan dikembalikan ke Allah sepuluh kali lipat. Sedekah adalah dimana ketika kita memberi dari apa yang kita punya justru Allah akan mengantikan lebih banyak.²²

مَثَلُ الَّذِينَ يُذْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

²² Yusuf Mansyur, *An Introduction to The Miracle Of Giving*, Cet.1 (Jakarta : Zikrul Hakim,2008), hlm.23

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia Kehendaki dan Allah Maha Luas (karuniaNya) Lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 161)

Hukum bersedekah adalah sunnah yang sangat dianjurkan sebagaimana hadist dari Abu Al-Aswadi Ad-Dualli dari Abu Zar berkata, Rasulullah bersabda : pada setiap pagi, pada tiap-tiap ruas persendian diantara kalian memiliki hak yaitu sedekah, setiap tasbih adalah sedekah, tahmid adalah sedekah, tahlil adalah sedekah, takbir adalah sedekah, amar ma’ruf nahi munkar adalah sedekah, mencegah kemungkaran juga termasuk sedekah. Maka yang mencukupi demikian itu adalah shalat dhuha dua rakaat. (HR. Muslim).

b. Macam-Macam Sedekah

Sedekah dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja dan kepada siapa saja. Oleh karena itu, sedekah tidak harus dengan harta, banyak cara yang dapat dilakukan untuk bersedekah meskipun tidak mempunyai harta.

Beberapa hal yang bisa dilakukan sehingga tergolong orang yang bersedekah.

Menurut Muhammad Sanusi dalam bukunya, “*The Power of Sedekah*“, pemetaan macam-macam sedekah dibagi menjadi dua macam yaitu sedekah materi dan non materi.²³

1). Sedekah Materi

Sedekah melalui harta benda merupakan sedekah dalam arti konvensional, yang dilakukan antar sesama. Sedekah dengan harta merupakan representasi dari kepekaan atau sensitifitas terhadap keadaan masyarakat.

Orang yang mempunyai harta lebih dari pada mereka yang kekurangan dan membutuhkan bantuan, maka sedekah harta adalah yang paling dianjurkan untuk dilakukan. Seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang

²³ Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2009), hlm

baik-baik dan dari sebagian apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.“(QS.Al-Baqarah : 276).²⁴

Ayat diatas menunjukkan bahwa keharusan untuk menafkahkan harta benda di jalan Allah termasuk dalam hal menyedekahkan sebagian harta yang halal dan yang baik kepada mereka yang membutuhkan.

2). Sedekah Potensi

Telah disebutkan bahwa sedekah tidak hanya berbentuk materi saja, ada banyak hal yang dilakukan untuk mempraktikan amalan sedekah, diantaranya:

- a. Potensi tenaga, yaitu kemampuan untuk difungsikan dan dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan positif. Seperti membantu orang lain, gotong royong membangun masjid, membersihkan

²⁴ Mentri Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 2002,hal. 6.

lingkungan, melestarikan sarana dan prasarana lingkungan, menjaga keamanan lingkungan serta membuang atau menyingkirkan duri di jalan termasuk sedekah dengan tenaga.

b. Potensi pikiran, merupakan kemampuan untuk berfikir dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi manusia. Seseorang yang berada dalam kesulitan maka dapat bersedekah dengan sumbangan saran dan nasihat yang baik. Rasulullah SAW bersabda :”Janganlah sekali-kali engkau meremehkan suatu kebaikan, walaupun hanya menemui saudaramu (sesama muslim) dengan wajah yang ramah”.
(HR. Muslim).

Menurut Gus Arifin dalam bukunya, “Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak dan Sedekah”, dijelaskan beberapa macam-macam sedekah yaitu :

1) Memberi Nafkah Kepada Keluarga

Ajaran islam sangat menjunjung tinggi tanggung jawab seseorang, tanggung jawab dan hubungannya dengan hak dan

kewajiban. Seorang pemimpin bertanggung jawab atas harta yang dimilikinya dan berkewajiban untuk menafkahkan hartanya tersebut. Menurut kadar biaya (nafkah) yang dibutuhkan dan sesuatu yang pertama kali diletakkan diatas timbangan hamba Allah pada hari kiamat adalah nafkah seseorang kepada keluarganya.

Hal ini diterangkan dalam Hadist Riwayat Bukhari yang berbunyi :

عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى، وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيْءٍ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

“Dari Hakîm bin Hizâm radhiyallâhu ‘anhu, dari Nabi shallallâhu ‘alaihi wa sallam , Beliau shallallâhu ‘alaihi wa sallam bersabda: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu. Dan sebaik-sebaik sedekah adalah yang dikeluarkan dari orang yang tidak membutuhkannya. Barangsiapa

menjaga kehormatan dirinya maka Allâh akan menjaganya dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allâh akan memberikan kecukupan kepadanya.” (Hadits Riwayat Al-Bukhari dari hakim bin Hizam radhiyallâhu ‘anhu).

Hal ini diterangkan dalam hadits lain, yaitu Hadist Riwayat At-Thabrani yang diriwayatkan secara marfu’ yang berbunyi :
“*Apa yang diinfakkan oleh seseorang kepada dirinya dan keluarganya, sanak kerabatnya, maka baginya itu adalah sedekah.*” (HR. At-Thabrani).²⁵

2) Mencari dan Menyebarkan Ilmu

Mempelajari ilmu karena Allah dapat menumbuhkan rasa takut, mencarinya termasuk ibadah, mengulang-ulang termasuk tasbih dan mencarinya termasuk jihad, mengajarkan kepada yang belum mengetahui termasuk sedekah, mencurahkan ilmu termasuk *taqarrub*

²⁵ Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infaq dan Sedekah*, (PT. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, 2011), hlm. 228

kepadaNya, karena Ia telah mengajar yang halal dan haram.

Dengannya, Allah mengangkat derajat suatu kaum lalu menjadikan mereka pemimpin dalam kebajikan. Karena ilmu adalah penghirup hati dari kebodohan dan pelita di kegelapan.

Dijelaskan dalam sebuah riwayat :

“Dari Hasan ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Termasuk sedekah orang yang mempelajari ilmu dan mengamalkannya serta mengajarkannya.” (HR.Abu Khaitsamah dari Hasan, Hadist Mursal).”²⁶

3) Berjalan Menuju Masjid (Untuk Shalat Maupun Apa Saja yang Bermanfaat)

Dijelaskan dalam sebuah hadist yang berbunyi :

“Abu Hurairah ra berkata bahwa Nabi SAW bersabda, “Ucapan yang baik itu sedekah. Dan anda berjalan menuju masjid itu sedekah.” (Abdurrazaq dan Al Baihaqi).²⁷

4) Shalat Berjamaah

Dijelaskan dalam sebuah Hadist yang berbunyi :

Dari Abu Sa’id Al-Khuduri ra, “ Bahwasannya seorang laki-laki masuk masjid sedangkan Rasulullah SAW sudah shalat bersama para sahabatnya, maka beliau pun bersabda, “siapa

²⁶ Ibid, hlm.234.

²⁷ Ibid, hlm.235.

yang mau bersedekah untuk orang ini dan menemaninya shalat. Lalu berdirilah salah seorang dari mereka kemudian dia shalat bersamanya.”
(HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi, hadist shahih).²⁸

5) Meminjamkan Sesuatu (Harta)

Dijelaskan dalam sebuah hadist yang berbunyi :

Dari Ibnu Mas'ud ra, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah seorang Muslim yang meng-qiradh-kan hartanya kepada orang muslim sebanyak dua kali, kecuali perbatannya seperti sedekah satu kali. “(Musnad Sahabat dalam Kitab At-Tis'ah, HR.Ibnu Majah dan Ibnu Hibban).²⁹

3. Pengertian Film

Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massamerupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara.³⁰

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran. Dengan penglihatan dan pendengaran inilah

²⁸ Ibid, hlm.235.

²⁹ Ibid, hlm.237.

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung : Alumi, 1986). Hlm.239.

penonton melihat langsung nilai-nilai yang terkandung dalam film.³¹

Dilihat dari jenisnya, film dibagi menjadi empat jenis yaitu film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun. Sedangkan jika ditinjau dari durasi film dibagi menjadi dua yaitu film pendek dan film panjang.³²

Sebagai alat komunikasi massa untuk bercerita, film memiliki beberapa unsur yang tidak dimiliki oleh media massa lain, yaitu :

a. Skenario

Rencana untuk pelakonan film berupa naskah Skenario berisi synopsis, deskripsi peran, rencana shot dan dialog.³³ Menurut Syd Field, seorang konsultan skenario Hollywood ternama, dialog berfungsi menghubungkan keinginan karakter, harapan-harapannya dan impiannya.

Ketika dialog muncul, ia haruslah memiliki salah satu dari beberapa fungsi, yaitu memberikan informasi kepada penonton, menggerakkan plot cerita, menampilkan karakter dan menampilkan emosi mereka. Bahkan dalam skenario, dialog adalah unsur

³¹ Syukriardi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung : Benang Merah Press, 2004). Hlm. 93.

³² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004) Hlm.138.

³³ Heru Effendi. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser* (Jakarta : Konfiden, 2002), hlm.15

terakhir yang dianggap penting setelah struktur, konflik, penokohan dan *setting*.

b. Sinopsis

Ringkasan cerita pada sebuah film yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.

c. Plot

Biasa juga disebut alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita pada sebuah skenario. Plot hanya terdapat pada film cerita.³⁴

d. Penulis Skenario

Penulis skenario adalah orang yang membuat skrip naskah film, secara mendetail sehingga semua unsur yang terlibat dalam pembuatan film bisa menerjemahkan tugas-tugasnya dengan optimal. Karena dalam skenario harus rinci dan jelas apa yang harus dilakukan oleh aktor/aktris.

e. Sutradara

Sutradara berperan sebagai pemegang pimpinan dalam pembuatan film dari awal hingga akhir. Sutradara bertanggung jawab atas pengarahan seluruh proses pembuatan film.

³⁴*Ibid*, hlm. 17

f. Aktor / Aktris

Aktor / Aktris merupakan pemain dalam sebuah film beserta seluruh aktingnya.

g. Juru Kamera

Juru Kamera bertugas mengambil gambar dalam proses pembuatan film. Gambar diambil tentunya atas dasar skenario dan arahan dari sutradara yang merupakan pemimpin dalam proses pembuatan film.

h. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah proses penyusunan gambar-gambar film yang dilakukan oleh seorang editor. Proses editing dilakukan setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai dari awal hingga akhir.

i. Penata Artistik

Penata Artistik terdiri atas penata suara, busana, rias dan *setting*. Tentu saja penata artistik juga harus dapat mengaktualisasikan apa yang diinginkan oleh tuntutan skenario.

j. Produser

Produser merupakan orang yang membiayai seluruh pembuatan film sampai dengan promosi dan pemasarannya.

4. Film Pendek Sebagai Media Dakwah

Film menunjukkan kepada kita jejak-jejak yang ditinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang. Sehingga dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha menampilkan citra bergerak, namun juga diikuti oleh muatan-muatan kepentingan tertentu seperti politik, kapitalisme dan hak-hak manusia.³⁵

Maka, dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang telah menciptakan perubahan, sehingga dari berbagai kalangan berlomba-lomba memanfaatkan teknologi canggih untuk dijadikan media komunikasi massa sebagai sarana dakwah.

Pada hakikatnya film pendek bukan merupakan reduksi dari film dengan cerita panjang atau sebagai wahana pelatihan bagi pemula yang baru masuk ke dunia perfilman. Film pendek mempunyai karakteristik sendiri yang membuatnya berbeda dengan film panjang, bukan karena sempit dalam pemaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim. Tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa untuk para pemainnya.

³⁵ www.situskuncitripod.com/teks/victor, Victor C Mambor, “*Satu Abad Idoep Indonesia*”. Diakses pada 07 Desember 2018.

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi tayang yang relatif lebih singkat dari film pada umumnya yang berdurasi lebih dari 60 menit. Film pendek biasanya memiliki durasi sekitar 5-10 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau seseorang maupun kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mngkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok kerumah-rumah produksi.

Karakteristik dari film pendek ini independen, yakni bebas dari tekanan. Independen adalah seseorang yang membuat film karena keinginan besar membuat film bukan semata-mata untuk mencari keuntungan besar. Oleh sebab itu film-film pendek hanya akan diproduksi oleh sineas yang memiliki semangat yang tinggi dalam berkarya.³⁶

Perbedaan film pendek dengan film regular ada pada alur cerita yang dibuat singkat dan cepat. Alur cerita dalam film pendek secara umum mengambil cerita-cerita yang ringan dan cenderung mudah dipahami, sehingga sutradara film pendek biasanya mengambil sudut cerita yang paling dekat hubungannya dengan peristiwa keseharian. Melalui film, pesan-pesan dikemas dalam bentuk yang menarik

³⁶ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta : Graha Ilmu). Hlm. 42.

khalayak untuk mengikutinya, tidak membosankan dan tidak terkesan menggurui.

Melihat dari pengaruh film yang sangat besar pada jiwa manusia, penulis menyimpulkan bila film digunakan sebagai media dakwah yang dipakai untuk kegiatan berdakwah dizaman modern ini. Jika film digunakan sebagai media dakwah, maka hal pertama harus diisi misi dakwahnya adalah naskahnya, kemudian skenario dan aktingnya.³⁷

5. Jenis dan Klasifikasi Film

Secara umum, film dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu, Non Fiksi (Nyata), Fiksi (Rekaan) dan Eksperimental (Abstrak) dan jika ditinjau dari durasi, film dibagi menjadi dua yaitu, film panjang dan film pendek.

a. Film Non Fiksi

Film Non fiksi adalah film yang penyajiannya berdasarkan fakta, serta tokoh, peristiwa dan lokasi yang benar-benar nyata. Yang termasuk dalam Non Fiksi adalah :

1). Film Dokumenter

Film Dokumenter adalah film yang menyajikan realita melalui berbagai macam tujuan, namun harus diakui film documenter

³⁷Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), hlm.42

tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Film Dokumenter dapat membawa keuntungan dalam jumlah yang cukup memuaskan. Diantaranya film dokumenter yang menyangkan tentang keragaman alam dan budaya.³⁸

2). Film Faktual

Film faktual menampilkan fakta atau kenyataan yang ada, dimana kamera sekedar merekam suatu kejadian. Sekarang, film faktual dikenal sebagai film berita yang menekankan pada sisi pemberitaan suatu kejadian aktual.

b. Film Cerita (Fiksi)

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris.

Pada umumnya film cerita bersifat komersial.³⁹

³⁸ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : Rosdakarya, 2008). Hlm.211.

³⁹ Marseli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta : PT.Grasindo, 1996)

Adapun film berdasarkan durasi dibagi menjadi dua, yaitu film pendek dan film panjang :

a) Film Pendek

Film cerita pendek (short Film) merupakan film yang berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek di Indonesia berkembang di Youtube, karena youtube media yang bisa dijangkau oleh masyarakat luas. Film pendek ini dijadikan oleh para pekerja seni untuk sebuah loncatan kedepan untuk memproduksi film cerita panjang.

b) Film cerita Panjang

Film ini mempunyai durasi lebih dari 60 menit, biasanya berdurasi 90-120 menit. Bioskop adalah tujuan film cerita panjang.⁴⁰

6. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan

⁴⁰ Heru Efendi, *Mari Membuat Film*, (Jakarta : 2001), hlm.13

tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.⁴¹

Analisis Semiotika Roland Barthes menggunakan paradigma pendekatan konstruktivis yang mana pendekatan ini menekankan pada aksi sosial yang bermakna, dimana makna ini terbentuk secara sosial dan memiliki relativisme nilai. Jadi, melalui pendekatan ini kita melihat aksi-aksi atau fenomena sosial yang terjadi sebagai suatu yang bermakna dan memiliki makna bagi subjek yang melakukannya. Bagaimana cara kita melihat suatu fenomena sosial dengan memahaminya dan ikut merasakan dengan subjek sosial yang melakukannya.

Dengan demikian, realitas yang sama bisa ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda-beda oleh semua orang. Selain itu, mereka melihat bahwa realitas merupakan suatu bentukan secara simbolik melalui interaksi sosial. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam membentuk realitas.⁴²

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.9

⁴² <https://butsijournal.wordpress.com/2013/01/25/pendekatan-positiviskonstruktivis-dan-kritis-dalam-metode-penelitian-komunikasi>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019.

realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara dunia sosial medianya.⁴³

Menurut Patton, para peneliti konstruktivis mempelajari beragam realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid dan adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut.

Menurut para konstruktivis, alat yang digunakan bagi seseorang untuk mengetahui sesuatu yaitu alat indera. Seseorang berinteraksi dengan objek dan lingkungan dengan melihat, mendengar, menjamah, membau, dan merasakannya. Sentuhan dengan indera tersebut, seseorang akan membangun gambaran dunia. Misalnya, seseorang mengamati tanah kemudian bermain dengan tanah,

⁴³ Dedy N, Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*, (Jakarta:Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm.3.

seseorang akan membangun pengetahuan tentang tanah dan membentuk pengetahuan.⁴⁴

Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigma lainnya, yaitu ontologi, epistemologi dan metodologi. Level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu.

Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus. Proses ini melibatkan dua aspek : hermeneutik dan dialektik. Hermeneutik merupakan aktivitas dalam merangkai teks percakapan, tulisan atau gambar. Sedangkan dialektik adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agak subjek yang diteliti dapat ditelaah pemikirannya dan membandingkannya dengan cara berpikir peneliti. Peneliti menggunakan paradigma ini untuk mengetahui makna semiotika dari setiap scene yang ada.

⁴⁴ A.M. Slamet Soewandi dkk, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm.74.

7. Teori Semiotika Roland Barthes

a. Tinjauan Umum Analisis Semiotika

Kata Semiotika berasal dari kata Yunani “*semion*” berarti tanda. Menurut Eco, 1979 dalam bukunya yang dikutip oleh Alex Sobur, tanda yang dimaksud didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa dan seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁴⁵

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda merupakan suatu perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.⁴⁶ Alex Sobur mengutip pendapat van Zoest mengartikan bahwa semiotik sebagai ilmu tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya dan

⁴⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.95.

⁴⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.15.

penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.⁴⁷

Semiotika adalah studi mengenai tanda dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada di luar diri.

Terdapat tiga bidang kajian dalam semiotika : pertama, semiotika komunikasi yang menekuni tanda sebagai bagian-bagian dari proses komunikasi. Artinya, disini tanda hanya dianggap tanda sebagaimana yang dimaksudkan pengirim dan sebagaimana yang diterima oleh penerima. Dengan kata lain, semiotika komunikasi memperhatikan denotasi suatu tanda. Pengikut aliran ini adalah Prieto, Mounin dan Buysens. Kedua, semiotika konotasi, yaitu yang mempelajari makna konotasi dari tanda. Dalam hubungan antar manusia, sering terjadi tanda yang diberikan seseorang dipahami secara berbeda oleh penerimanya. Semiotika konotatif sangat berkembang pada kajian sastra. Tokohnya adalah Roland Barthes, yang menekuni makna kedua dibalik bentuk tertentu. Ketiga adalah

⁴⁷ Ibid, hlm 96.

semiotika ekspansif dengan tokohnya yang paling terkenal yaitu Julia Kristeva. Dalam semiotika jenis ini. Pengertian tanda kehilangan tempat sentralnya karena digantikan oleh pengertian produksi arti. Tujuan semiotika ekspansif adalah mengejar ilmu total dan bermimpi menggantikan filsafat.⁴⁸

b. Analisis Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang gemar mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga terkenal sebagai intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.⁴⁹

Barthes berpandangan bahwa semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak bisa dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa setiap objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi,

⁴⁸ Tommy Christomy, *Semiotika Budaya* (Depok: PPKB Universitas Indonesia, 2004), hlm.82-83.

⁴⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.63.

tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.⁵⁰

Teori semiotika Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda yang dikenal dengan “*Two Order of Signification*” yang mencakup denotasi (makna sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang timbul dari pengalaman kultural dan personal), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan demikian, signifikasi dua tahap Barthes terdiri dari denotasi dan konotasi. Tatanan pertama mencakup penanda dan petanda yang berbentuk tanda. Tanda inilah yang disebut makna denotasi.⁵¹

Dalam semiologi, makna denotasi dan konotasi memegang peranan penting jika dibandingkan peranannya dalam ilmu linguistik. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam suatu tanda dan pada intinya dapat disebut juga sebagai gambaran sebuah petanda.

⁵⁰ *Ibid*, hlm.15.

⁵¹ Antonius Birowo. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta : Gintayali), hlm.56.

Makna denotasi dan konotasi tidak bisa dilihat secara terpisah atau berdiri sendiri. Sebuah tanda yang kita lihat pasti suatu denotasi. Makna denotasi adalah apa yang kelihatan pada gambar dengan kata lain gambar dengan sendirinya memunculkan denotasi. Denotasi dengan sendirinya akan menjadi konotasi dan selanjutnya konotasi justru menjadi denotasi ketika konotasi tersebut sudah umum digunakan dan dipahami bersama sebagai makna yang kaku.

Untuk dapat mengetahuinya, Roland Barthes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memproduksi makna :

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

Dari peta tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat yang bersamaan tanda denotatif juga penanda konotatif (4). Dari penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda

konotatif dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material, hanya jika anda mengenal tanda “singa“, barulah konotasinya seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin.⁵²

Pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi yang dimngerti Roland Barthes. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti secara makna harfiah, bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi dalam semiologi Barthes denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem tingkat kedua.⁵³

G. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data, sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari suatu obyek penelitian. Menurut Hadi, penelitian adalah

⁵² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.69.

⁵³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.69

untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak menggunakan statistik untuk pengumpulan datanya, namun menggunakan penafsiran atau menggambarkan segala aspek dari penelitian secara ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan.⁵⁴

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁵ Penelitian ini subjeknya adalah channel youtube Film Maker Muslim.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti mengambil tiga episode film pendek inspirasi, kemudian mengamati representasi

⁵⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2002). Hlm.03.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta,2002). Hlm. 107.

pesan sedekah dalam 3 film pendek inspirasi Cinta Subuh Episode 1, 2 dan 3 karena mengandung pesan-pesan sedekah disetiap scenenya.

Pemilihan channel youtube ini sebagai objek penelitian karena selain berisi pesan-pesan dikemas secara kreatif dan menarik, akun ini juga memiliki karakter menyampaikan pesan dakwah tanpa terkesan menggurui.

3. Sumber Data

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, sampai dokumen resmi pemerintahan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari organisasi. Lampiran-lampiran dari badan resmi, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, dan sebagainya mengenai representasi pesan sedekah dalam film yang ditinjau menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang

sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya dokumen digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya. Disini peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dan melengkapi data agar jelas dan konkret tentang representasi pesan sedekah di Film Inspirasi Cinta Subuh episode 1,2 dan 3 di Channel Youtube Film Maker Muslim.

b. Screenshot atau tangkapan layar dari channel youtube Film Maker Muslim.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dari satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, dan sebagainya yang berkaitan

dengan pesan sedekah dalam film pendek inspirasi tersebut.

Tahap selanjutnya adalah membedah isi tayangan dengan mengartikan maksud dari isi potongan dialog yang menunjukkan pesan sedekah, lalu menafsirkan simbol dan tanda dan mengkaitkan dengan teori yang ada. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis semiotik.

Teori semiotik mengambil fokus penelitian seputar tanda. Adapun tanda yang diteliti adalah tanda verbal dan nonverbal, tanda verbal meliputi kalimat atau ucapan. Tanda nonverbal adalah lambang yang digunakan untuk komunikasi, bukan bahasa. Misalnya gambar atau foto, isyarat anggota tubuh, lambaian tangan dan sebagainya.

Teori semiotika Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda yang dikenal dengan "*Two Order of Signification*" yang mencakup denotasi (makna sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang timbul dari pengalaman kultural dan personal), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan demikian, signifikasi dua tahap Barthes terdiri dari denotasi dan konotasi. Tatanan pertama

mencakup penanda dan petanda yang berbentuk tanda. Tanda inilah yang disebut makna denotasi.⁵⁶

Makna denotasi dan konotasi tidak bisa dilihat secara terpisah atau berdiri sendiri. Sebuah tanda yang kita lihat pasti suatu denotasi. Makna denotasi adalah apa yang kelihatan pada gambar dengan kata lain gambar dengan sendirinya memunculkan denotasi. Denotasi dengan sendirinya akan menjadi konotasi dan selanjutnya konotasi justru menjadi denotasi ketika konotasi tersebut sudah umum digunakan dan dipahami bersama sebagai makna yang kaku.

6. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi yang sistematis tentunya mempermudah untuk memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi dan selanjutnya diikuti oleh empat bab yang terdapat beberapa sub bab, yaitu:

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi rujukan dasar penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum komunitas “Film Maker Muslim”, gambaran umum film

⁵⁶ Antonius Birowo. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta: Gintanyali), hlm.56

pendek inspirasi di Channel youtube Film Maker Muslim, yang diambil 3 episode yaitu Cinta Subuh 1, Cinta Subuh 2 dan Cinta Subuh 3, sinopsis film pendek inspirasi, dan alur cerita film secara umum.

Bab Ketiga, bagian yang penting yaitu pesan sedekah dalam film pendek inspirasi yang terdiri dari 3 episode. Dalam bab ini berfokus pada *scene* film dan analisis representasi pesan sedekah yang ada di dalam film pendek ini.

Bab Keempat, merupakan penutup yang terdiri dari dua sub bab. Pertama, yaitu berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai representasi pesan sedekah dalam film pendek inspirasi 3 episode tersebut dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Representasi Pesan Sedekah dalam Film Inspirasi di *Channel Youtube Film Maker Muslim*” ini, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pesan sedekah dalam film *Cinta Subuh 1, 2 dan 3* yang terdapat dalam *Youtube Film Maker Muslim* direpresentasikan melalui beberapa *scene* yaitu :

1. Pesan Sedekah Mencari dan Menyebarkan Ilmu

Mencari dan Menyebarkan Ilmu wajib bagi setiap muslim. Menyebarkan ilmu juga merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Karena ilmu adalah penghirup hati dari kebodohan dan pelita di kegelapan. Dijelaskan dalam sebuah riwayat:

“ Dari Hasan ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “ Termasuk sedekah orang yang mempelajari ilmu dan mengamalkannya serta mengajarkannya.” (HR.Abu Khaitamah dari Hasan, Hadist Mursal.

2. Pesan Sedekah Berjalan Menuju Masjid

“Abu Hurairah berkata bahwa nabi bersabda, ucapan yang baik sedekah dan anda berjalan menuju masjid itu sedekah.”

3. Pesan Sedekah Shalat Berjamaah

Dari Abu Sa'id Al-Khuduri ra, “ Bahwasannya seorang laki-laki masuk masjid sedangkan Rasulullah SAW sudah shalat bersama

para sahabatnya, maka beliau pun bersabda, “siapa yang mau bersedekah untuk orang ini dan menemaninya shalat. Lalu berdirilah salah seorang dari mereka kemudian dia shalat bersamanya.” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi, hadist shahih).

4. Pesan Sedekah Mencari Nafkah untuk Keluarga

Mencari nafkah untuk keluarga merupakan hal yang wajib bagi seorang kepala keluarga. Mencari nafkah adalah suatu yang sangat mulia jika diniatkan dengan ikhlas mengharap ridho Allah semata. *“Apa yang diinfakkan oleh seseorang kepada dirinya dan keluarganya, sanak kerabatnya, maka baginya itu adalah sedekah.” (HR. At-Thabrani)*

5. Pesan Sedekah Menginfakkan Harta

6. Pesan Sedekah Tersenyum Kepada Sesama.

Pesan sedekah tidak hanya diartikan secara bentuk materi saja, tetapi juga seperti berjalan menuju masjid, shalat berjamaah, memberi nafkah untuk orang lain, meminjamkan harta serta mencari dan menyebarkan ilmu. Karena itu setiap muslim diharuskan mengetahui hal-hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Media

Bagi media, peneliti mengharapkan agar dapat memberikan tayangan visual yang mengandung edukasi, bukan hanya berfokus pada bagus tidaknya film, tetapi juga memperhatikan isi pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, media diharapkan untuk dapat membatasi tayangan-tayangan yang dikhawatirkan mengarah kepada hal-hal yang negatif.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan masyarakat dapat lebih selektif dalam mengakses film pendek atau video yang terdapat di media online.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk lebih memperhatikan kembali pesan-pesan atau tanda-tanda yang terkandung didalamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiyati. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*, Yogyakarta, Graha Ilmi, 2011.
- Arifin, Gus, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infaq dan Sedekah*, PT. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, 2011.
- Arikunto, Prof, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Depok: FIB UI Depok, 2008.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Von Hoeve, 1996.
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta : Jalasutra, 2010.

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Effendy, Onong Uchjana, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*,
Bandung : Alumni, 1986.

Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, Jakarta:Gema Insani Press, 2003.

Hidayat, Dedy N, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial
Empirik Klasik*, (Jakarta:Departemen Ilmu Komunikasi
FISIP Universitas Indonesia, 2003.

Javandalasta, Panca, *5 Hari Mahir Dalam Membuat Film*,
Jakarta: Java Pustaka Group, 2011.

J. Moeleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:
PT.Remaja Rosdakarya, 2002.

Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pendalaman
Ajaran Agama melalui Majelis taklim*. Jakarta: Puslitbang,
2007.

Mansyur, Yusuf, *An Introduction to The Miracle Of Giving*,
Jakarta : Zikrul Hakim, 2008.

Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2009.

Noviani, Ratna, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, Yogyakarta :
Pustaka Pelajar, 2002.

Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : UMM
Press, 2010.

Sambas, Syukriyadi, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung :
Benang Merah Press, 2004.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk
Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis
Framing*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2004.

Stephen W. Littlejohn dan Karen A.Foss, *Teori Komunikasi*,
Jakarta:Salemba Humanika,2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung:
Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta,
2015.

Sunarto, Achmad, *Indahnya Sedekah*, Surabaya : Menara Suci,
2015.

Trianto, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta :
Graha Ilmu.

Skripsi

Fahmi, Bagus, *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, 2017.

Fatahilla Erlangga, Azif, *Representasi Identitas Agama Anak Muda Islam dalam Film Cinta Subuh 2*, Skripsi, Surabaya : Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014.

Fauziah, Sifaal, *Representasi Pesan Sedekah Dalam Film Kun Fayakun*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Novit Wahdah, Siti, *Perencanaan Komunikasi pada Karya Dakwah Komunitas Film Maker Muslim*. Skripsi. Serang : Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017.

Taufik, *Analisis Semiotika Pesan Pendidikan Dalam Film “3 Idiots” Karya Sutradara Rajkhumar Hirani*, e-Journal Ilmu Komunikasi, 2016.

Yulistia Dewi, Inge, *Representasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tokoh Yan dalam Film Sebelum Pagi Terulang Kembali (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, Banten : Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015.

Kutipan Internet

<https://apji.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22-MARET-2018>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Youtube>. Diakses pada tanggal 22 November 2018.

<https://infonawacita.com/google-survey-tentang-penonton-youtube-indonesia-fakta-yang-menarik/>. Diakses pada tanggal 22 November 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/dakwah>. Diakses tanggal 29 November 2018.

www.academia.edu/9036594/Hakikat_Pesan_Dalam_Komunikasi. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

<https://www.kompasiana.com/anggraini.m.e/552fbbb66ea834032a8b457e/representasi-sebagai-perangkat-konsep-yang-menghubungkan-bahasa-dan-makna>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

<https://id.scribd.com/document/358509543/Teori-Sedekah-Menurut-Para-Ahli>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-sedekah-menurut-ulama.html?m=1. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018.

www.situskuncitripod.com/teks/victor, Victor C Mambor, “*Satu Abad Idoep Indonesia*”. Diakses pada 07 Desember 2018

<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2019.

<https://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/30/495/berawal-dari-cinta-subuh-sebarkan-nilai-islam-melalui-audio-visual.html>. Diakses pada tanggal 29 November 2018.

<https://m.saliha.id/whats-on/article/12008301117-200717-film-maker-muslim-berdakwah-lewat-film-komunitas>.

<https://konsultasyariah.com/2168-laki-laki-wajib-shalat-berjamaah-di-mesjid.html>.

